



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN TERHADAP PENARIKAN UANG TABUNGAN NASABAH BANK
SAMPAH BERDASARKAN PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
NOMOR 13 TAHUN 2012 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN
MENGURANGI, MENGGUNAKAN KEMBALI DAN MENGOLAH
MELALUI BANK SAMPAH DI BANK SAMPAH BUKIT
HIJAU BERLIAN KECAMATAN TAMPAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ADELIA SAFITRIANINGSIH

11527203011

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU HUKUM

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul *"Pelaksanaan Terhadap Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali Dan Mengolah Melalui Bank Sampah Di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan"*

Nama : ADELIA SAFITRIANINGSIH
NIM : 11527203011
Program Studi : Ilmu Hukum

Dapat di terima dan di setuju untuk di ujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2019

Pembimbing Skripsi


MUSLIM, S. Ag., SH., M. Hum

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"PELAKSANAAN PENARIKAN UANG TABUNGAN NASABAH BANK SAMPAH BERDASARKAN PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 13 TAHUN 2012 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN MENGURANGI, MENGGUNAKAN KEMBALI DAN MENGOLAH MELALUI BANK SAMPAH DI BANK SAMPAH BUKIT HIJAU BERLIAN KECAMATAN TAMPAN"* yang ditulis oleh :

Nama : **ADELIA SAFITRIA.N**
NIM : 11527203011
Program Studi : Ilmu Hukum
Telah dimunaqasahkan pada :
Hari / Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Maret 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASAH


Ketua
FIRDAUS, SH., MH

Sekretaris
MUSLIM., S.Ag.,SH.,M.Hum

Penguji I
ILHAM AKBAR.,SHL,SH.,MH

Penguji II
Dr.H. ABU SAMAH, MH

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Pelaksanaan Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali Dan Mengolah Melalui Bank Sampah Di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan.**

Di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan, Pelaksanaan penarikan uang tabungan yang ada di Bank Sampah harus diperhatikan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Berdasarkan observasi penulis lapangan pelaksanaan penarikan tabungan tidak sesuai dengan aturan yang mengatur tentang tabungan tersebut. Dan Peraturan ini tidak diaplikasikan dalam kegiatan proses penarikan tabungan nasabah di Bank Sampah.

Permasalahan dalam penelitian ini ialah Bagaimana Pelaksanaan Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah dan Apa Faktor Penghambat Pelaksanaan Penarikan Tabungan Nasabah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah.

Jenis penelitian hukum sosiologis (Yuridis Sosiologis), sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan, kemudian metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan kajian pustaka.

Hasil penelitian pelaksanaan penarikan tabungan nasabah di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan belum dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah. Pelaksanaan kegiatan penarikan tabungan belum diaplikasikan sesuai dengan aturannya. Dan faktor penghambat pelaksanaan penarikan tabungan itu yang pertama, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Sampah, nasabah kurang mengetahui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup yang mengatur tentang tabungan yang ada di Bank Sampah ini, dan kurangnya minat masyarakat untuk menabung di Bank Sampah. Oleh karena itu Bank Sampah harus sering melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat untuk memperkenalkan program-program yang ada di Bank Sampah. Dan menjalankan aturan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, ucapan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini, serta shalawat dan salam selalu penulis curahkan kepada junjungan semesta alam Nabi besar Muhammad SAW dengan keindahan ajaran ilmu yang disebarkannya dengan mengucapkan “*Allahumma shali'ala sayyidina Muhammad, Wa'ala ali sayyidina Muhammad*”.

Skripsi dengan judul “**Pelaksanaan terhadap Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali Dan Mengolah Melalui Bank Sampah**” merupakan judul karya ilmiah yang di cita-cita oleh penulis untuk segera menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum.

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas bantuan dan kontribusi yang selama ini telah diberikan kepada penulis, terutama kepada:

Ayahanda Tercinta Yusuf dan Ibunda tercinta Syamsinar, terimakasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, yang tidak pernah lelah untuk selalu mendoakan penulis, memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus, memberikan semangat, motivasi, memberikan dukungan, baik moril maupun materil dan nasehat untuk selalu berjuang dan tidak pernah putus asa untuk menggapai cita-cita, sehingga sampai penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyandang gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, untuk abang tercinta Gamal Abdul Rahman terimakasih telah memberi doa dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin S.Ag.,MA, selaku Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memebrikan penulis kesempatan menuntut ilmu pengetahuan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, S.Ag.,MA selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

4. Bapak Firdaus, SH.,MH, selaku ketua jurusan Ilmu Hukum dan Bapak Muslim.,S.Ag.,SH.,M.Hum selaku sekretaris jurusan yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, saran beserta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Bapak Muslim.,S.Ag,SH.,M.Hum, selaku pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatiannya untuk membimbing penulis, dan memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah dan motivasi begitu besar kepada penulis.

Ibu Jumni Nelly, M.Ag, selaku penasehat akademik yang selalu memberikan pengarahan, dan mengingatkan penulis untuk selalu semangat dalam belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan karya ilmiah ini secepatnya.

Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.

Kepala perpustakaan Soeman HS pekanbaru beserta pegawainya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan sumber dan bahan penelitian dalam menyelesaikan penelitian ini.

9. Sahabat terbaik Tessa Aulia Desriza, Rani Syafitri, Aisyah Rahman, Fadhila Azwar dan Mutiara Agustina yang senantiasa memberikan semangat, cinta dan kasih, doa yang tulus serta selalu menemani penulis dalam hal sedih ataupun duka.

10. Seluruh teman-teman jurusan Ilmu Hukum Angkatan 2015 khususnya Lokal Ilmu Hukum B yaitu, Abdhul AlMahidin SH, Taufiq ikhtiar Harefa.SH, Syahdatul Latif SH, Abdul Ghofur, Ali Akbar, Akmal Ramdahan SH, Andi priyono SH, Safriandi SH, Amirhan SH, Oki Juanda SH, Aprius Apolonius Tarihoran SH, Arif Prio Utomo SH, Ahmad Raihan, Anisah SH, Siti Sholihah SH, Siti Nuryana, Nurazizah SH.

Seluruh teman-teman Lokal Hukum Bisnis A terkhususnya kepada Anner Sumantri Lubis SH, Triendang Kumala Sari SH, Wawan Irwanto, Rival Roynaldi, Siti Nuryana, Siti Sholihah SH, Nurazizah SH, Ghea Gazira SH, Auliya Markha Idris SH, M.Rinaldi, Ulfa Novita SH, Sri Handayani, Jihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fauziyah SH, Laila Luthfia Pohan, Clara Anggradini, Dwiayuning Bijaksana SH, Tia Rahmatika Hakim.

Seluruh teman-teman KKN 2018 di Desa Pasir Makmur, Kec. Rambah Samo, Kab. Rokan Hulu, yaitu Hermawan, Heru Wahyudi, Rio Ramadial, Mira Susanti, Laila Lathifatul M, Nurcahaya, Linda Eka Sari, Jumiati, Lince Juliana Siahaan, samsinar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, Amin yaa Robbal'alam.

Pekanbaru, 20 Desember 2019
Penulis

Adelia Safitrianingsih

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	17
A. Keadaan Geografis Kecamatan Tampan	17
B. Agama dan Pendidikan	19
C. Bank Sampah Bukit Hijau Berlian	21
a. Sejarah Bank Sampah Bukit Hijau Berlian	21
b. Pelaksanaan Atau Oprasional Bank Sampah Bukit Hijau Berlian	23
c. Visi dan Misi Bank Sampah Bukit Hijau Berlian	24
BAB III TINJAUAN TEORITIS.....	29
A. Bank Sampah.....	29
B. Pengertian Penarikan.....	34
C. Partisipasi Masyarakat.....	35
D. Pengertian Peranan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Pelaksanaan Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali dan Mengolah Melalui Bank Sampah.....	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Faktor Penghambat Pelaksanaan Penarikan Uang Tabungan di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah	49
--	----

BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Populasi dan Sampel	11
Tabel 2.1	: Klasifikasi Penduduk Kecamatan Tampan Menurut Jenis Kelamin.....	19
Table 2.2	: Klasifikasi Agama Penduduk Di Kecamatan Tampan.....	19
Table 2.3	: Sarana Rumah Ibadah Di Kecamatan Tampan	20
Table 2.4	: Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Tampan	21
Table 2.5	: Harga Setiap Sampah Rumah Tangga	28
Table 4.1	: Jawaban Responden Mengenai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah.....	53
Tabel 4.2	: Jawaban Responden Mengenai Sosialisasi Yang Dilakukan Oleh Bank Sampah Kepada Nasabah	54
Table 4.3	: Jawaban Responden Mengenai Lama Waktu Menabung Di Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah	55
Table 4.4	: Jawaban Responden Mengenai Pelaksanaan Penarikan Uang Tabungan di Bank Sampah	55
Tabel 4.5	: Jawaban Responden Mengenai Kendala Yang Dialami Oleh Nasabah Bank Sampah Selama Menabung	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pekanbaru merupakan Ibu Kota Provinsi Riau sebagai Ibu Kota dengan kawasan metropolitan yang merupakan kota terbesar dengan berbagai masalah sosial dan lingkungan. Berbeda dengan di desa, masyarakat kota lebih beragam dan jauh dari kesan homogen, Pekanbaru memiliki jumlah penduduk yang padat. Dengan kepadatan penduduk inilah sering terjadi masalah sosial seperti halnya limbah sampah yang dibuang masyarakat. Dengan banyaknya penduduk otomatis banyak limbah sampah yang mereka buang. Ditambah dengan adanya industri-industri makro dan mikro, serta kurangnya kesadaran masyarakat pekanbaru Sehingga membuat jumlah limbah sampah semakin banyak.

Jika limbah sampah tidak di atasi dengan serius maka akan terjadi penumpukan sampah yang ada dipinggir-pinggir jalan dan bisa kita bayangkan lingkungan akan tercemar dantumpukan sampah tersebut menjadi tidak sehat. Manusia di dalam hidupnya harus melindungi dan mengamankan alam agar dapat terselenggara secara teratur dan pasti, Serta dapat diikuti dan ditaati oleh semua pihak. Untuk itu perlu perlindungan dan pengamanan yang dituangkan dalam bentuk peraturan hukum, sehingga akan lahir hukum yang memperhatikan alam.¹ Mengacu pada landasan pancasila, semua peraturan

¹R.M. Gatot P. Soemartono, *Hukum Lingkungan Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1996),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perundang-undangan harus diarahkan untuk mencapai tujuan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu terdapat keseimbangan antara kemajuan lahir dan batin.²

Perubahan paradigma masyarakat mengenai sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan. Edukasi kesadaran dan keterampilan warga untuk pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip 3R yaitu Reduce, Reuse, Recycle penting dalam penyelesaian masalah sampah melalui pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Bank sampah yang berbasis partisipasi warga perempuan merupakan modal sosial dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Bank sampah yang diintegritaskan dengan prinsip 3R dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah.³ Sebagaimana diketahui, bahwa salah satu tujuan utama adanya pengelolaan lingkungan ini adalah terlaksananya pembangunan berwawasan lingkungan dan terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana.⁴

Sampah dalam pengertiannya merupakan suatu bahan yang terbuang atau material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia berdasarkan manfaatnya, dalam proses-

² Juniarso Ridwan dan Achmad Sodik Sudrajat, *Hukum Administrasi Negara Dan Kebijakan Pelayanan Publik*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2009), h. 68.

³ Donna Asteria dan Heru Heruman, "Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat". *Manusia Dan Lingkungan*. Vol. 23, No.1, Maret 2016, 136.

⁴ Gatot Soemrtono, *Mengenal Hukum Lingkungan Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1991), h. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Di Indonesia sampah sudah mulai diperhatikan oleh pemerintah baik dari segi pengurangan, pengelolaan, dan pemanfaatannya yang ditandai dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengolaan Sampah Rumah Tangga. Sebagai teknis dalam pengelolaan sampah maka keluarnya Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2012 Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle Melalui Bank Sampah.

Bank Sampah adalah tempat pemilihan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang dan atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomis.⁵ Bank sampah mempunyai kegiatan dalam lingkup pelayanan dibidang persampahan. Sampah yang umumnya dibuang tapi dianggap bernilai ekonomis dan bermanfaat.

Tindakan-tindakan ini di identifikasi dengan motivasi-motivasi individu kenapa ikut Bank Sampah, serta alasan-alasan yang memperkuat tindakan seseorang.⁶ Tak luput juga tentang tindakan ekonomi masyarakat yaitu tentang tindakan yang sadar dan bertujuan oleh masyarakat dalam hal ekonomi.

Pandangan mengenai pengelolaan sampah itu sendiri bisa di nilai dari segi perspektif yang berbeda, salah satunya memandang sampah sebagai suatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat. Bank sampah sehingga membuang

⁵Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah.

⁶Geoege Ritzer, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) ,h.214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah dengan percuma merupakan tindakan yang kurang tepat. Sebagai upaya untuk membumikan perubahan paradigma tentang sampah tersebut, praktek mengolah dan memanfaatkan sampah harus menjadi langkah yang nyata dalam mengolah sampah. Tindakan nyata dalam mengolah sampah dengan benar dan tepat dapat dilakukan dari hal sederhana, yakni mengubah sampah menjadi kompos dirumah sendiri, sampai dengan mengolah dan memanfaatkan sampah dalam skala bisnis yang besar dengan menggunakan teknologi tinggi.

Prinsip utama mengelola sampah adalah mencegah timbulnya sampah, mengguna ulang sampah dan mendaur ulang sampah atau dikenal dengan prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle), jika prinsip ini dijalankan dan terlaksanakan dengan konsisten, maka akan mendatangkan manfaat yang sangat banyak bagi kehidupan karena mampu mengurangi beban polutan bagi lingkungan hidup, mengurangi resiko kesehatan, menghemat penggunaan sumber daya alam dan serta mendatangkan benefit ekonomi bagi banyak orang.

Penetapan harga setiap jenis sampah merupakan kesepakatan pengurus Bank Sampah, harga setiap jenis sampah bersifat fluktuatif tergantung harga pasaran.⁷ Para nasabah bisa menabung sampah dan mendapatkan uang dikemudian hari. Dalam aktifitasnya seperti Bank secara umum memiliki buku tabungan, selip setoran, serta catatan yang berguna untuk mengecek harga sampah yang dijual kepengumpul atau industry daur ulang. Bank Sampah yang

⁷Panduan Bank Sampah Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada saat ini umumnya hanya mengelola sampah anorganik berupa kertas, kain, aluminium, dan plastik.

Kegiatan Bank Sampah merupakan kegiatan pengumpulan sampah-sampah kering dan di pilih serta memiliki management layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Tujuan pembentukan Bank Sampah bukanlah Bank Sampah itu sendiri, melainkan sebagai strategi pembangunan kepedulian masyarakat agar dapat ‘bersahabat’ dengan sampah untuk mendapat manfaaat ekonomi langsung dari sampah. Bank Sampah tidak hanya mengelola sampah saja namun menjadikan inovasi daur ulang sampah menjadi upah, hingga dapat mengurangi jumlah timbunan sampah di Kota Pekanbaru. Bank Sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) di masyarakat. Sehingga manfaat yang dirasakan tidak hanya terbangunnya aspek ekonomi dan social, namun juga lingkungan bersih dan hijau guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi tentang berbagai hal yang berkenaan dengan judul **“Pelaksanaan Terhadap Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peranturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali Dan Mengolah Melalui Bank Sampah Di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang di permasalahan maka penulis membatasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang Pelaksanaan Terhadap Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peranturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali dan Mengolah Melalui Bank Sampah Di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan kemudian Faktor Penghambat Pelaksanaan Penarikan Tabungan Nasabah Yang ada Di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar masalah diatas dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah?
2. Apa Faktor Penghambat Pelaksanaan Penarikan Tabungan Nasabah Yang Tidak Sesuai Dengan Peraturan Menteri Lingkunan Hidup Nomor13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan penarikan uang tabungan nasabah Bank Sampah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah.
- b. Untuk mengetahui Faktor penghambat pelaksanaan penarikan tabungan nasabah yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah.

2. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana Pelaksanaan Terhadap Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali dan Mengolah Melalui Bank Sampah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang hukum, terutama tentang Pelaksanaan Terhadap Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali dan Mengolah Melalui Bank Sampah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan ataupun sumber informasi bagi penulis dan kalangan akademisi lainnya yang akan melaksanakan penelitian terhadap permasalahan yang sama dan dapat membandingkan permasalahan tersebut dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁸. Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penulisan ini adalah hukum sosiologis (yuridis Sosiologis), yaitu penelitian yang dilakukan dengan

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara penulis langsung turun lapangan untuk melakukan observasi mencari data yang diperlukan.⁹

Sifat penelitian yang digunakan adalah Deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat suatu individu, keadaan gejala, kelompok tertentu, untuk menemukan penyebaran suatu gejala atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat. Pendekatan dengan metode deskriptif adalah pendekatan horizontal sebagai lawan “pendekatan historis” yang merupakan “pendekatan vertikal”.¹⁰

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum sosiologis yang dilakukan di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan. Adapun alasannya adalah disamping penulis adalah asli orang pekanbaru, penulis melihat sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti, yaitu tidak jelasnya penerapan dari Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peranturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali Dan Mengolah Melalui Bank Sampah ini.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kebersihan Kota Pekanbaru.

⁹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-12, h. 14.

¹⁰ Komaruddin, Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. Ke 4, h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Pelaksanaan Terhadap Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peranturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali Dan Mengolah Melalui Bank Sampah dan Faktor penghambat pelaksanaan penarikan tabungan nasabah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹¹. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹²

5. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek pengamatan dan/atau objek yang menjadi penelitian¹³. Populasi dapat berupa himpunan orang, benda

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 2.

¹² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: sinar Grafika, 2011), hal. 24.

¹³ *Ibid.* h. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(hidup atau mati), kejadian, kasus-kasus, tempat atau ciri atau sifat yang sama.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi atau yang menjadi objek penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel Pegawai Bank Sampah dan Nasabah Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang dilakukan dengan pengambilan menggunakan metode *Random sampling*. *Random Sampling* adalah sampling dimana pemilihan elemen anggota sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen anggota populasi bias mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih.¹⁵ Alasan penulis menggunakan *random sampling* ini karena setiap populasi itu memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel pada penelitian penulis. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1	Pegawai Bank Sampah Bukit hijau Berlian	10	5	50%
2	Nasabah Bank Sampah	70	30	43%
Jumlah		80	35	44%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2019

Banyaknya jumlah sampah di Kota Pekanbaru, Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dinilai tidak mampu mengurangi permasalahan sampah di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan. Dimana

¹⁴ Zainuddin Ali, *Ibid.*, h. 98.

¹⁵ J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum Dan Statistik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah yang Sampah Bukit Hijau Belian mencapai 4 sampai 5 Ton/Bulan dengan jumlah nasabah perunitsebanyak 15 unit dan ada juga perorangan yaitu sebanyak 130 nasabah.

Kawasan rawan sampah di Kota Pekanbaru salah satunya Kecamatan Tampan yang terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat, baik perekonomian maupun penduduk yang mengakibatkan sampah semakin banyak dan memerlukan lebih banyak lagi pelayanan pengangkutan sampah.

6. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada tiga jenis data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

a Data Primer

Data ini peneliti peroleh langsung dari sumber pertama¹⁶ baik dengan metode pengamatan (*Observasi*) ataupun wawancara (*Interview*) dengan Pegawai Bank Sampah dan Nasabah Bank Sampah Bukit Hijau Belian Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

b Data Sekunder

Data ini peneliti peroleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi dan perundang-undangan.¹⁷

¹⁶ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), Cet. Ke-7, h.30.

¹⁷ Zainuddin Ali., *Op.cit*, h. 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c Data tersier

Data tersier adalah suatu kumpulan dan kompilasi penunjang atau pendukung dari data hukum primer dan data sekunder. Misalnya data tersier adalah biografi, kajian-kajian hukum, dan ensiklopedia.

7. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam artian bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian melalui penggunaan pancaindra¹⁸

b. Wawancara

Disamping pengamatan (*Observation*), peneliti juga menggunakan metode wawancara (*Interview*) yang dilakukan secara sistematis dan runtun serta memiliki nilai validitas dan reliabilitas¹⁹.

c. Angket

Angket merupakan suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis.

¹⁸ H.M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif “Kominikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya”*, (Jakarta:Kencana, 2011),Ed.Ke-2,Cet. Ke-6, h.144.

¹⁹ Amiruddin, Zainal Asikin., *Op.cit*, h.82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kajian Pustakan

Kajian Pustaka adalah metode pengumpulan data digunakan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan teori-teori yang mendukung dan menguatkan penelitian yang diadakan. Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai literature yang mendukung dan berkaitan dengan objek penelitian. Informasi di peroleh dari peraturan perundang-undangan, buku-buku, karya ilmiah, ensiklopedia, dan lain-lain.

8. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah analisis kualitatif, merupakan tata cara yang menghasilkan penelitian deskriptif yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dan perilakunya.

Selanjutnya penulis mengambil suatu kesimpulan secara deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus. Dimana dalam mendapatkan suatu kesimpulan dimulai dengan melihat faktor-faktor yang nyata dan diakhiri dengan penarikan suatu kesimpulan yang juga merupakan fakta dimana kedua fakta-fakta tersebut dijembatani oleh teori-teori.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan kepada beberapa bab yang terdiri dari beberapa bagian dengan perincian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan antara lain mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tinjauan umum tentang lokasi penelitian, yaitu keadaan geografis, keadaan penduduk, pendidikan masyarakat, sarana pendidikan, mata pencaharian, sarana kesehatan, etnis / suku, agama / kepercayaan.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini akan diuraikan tentang tinjauan teori

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian tentang:

1. Bagaimana pelaksanaan penarikan uang tabungan nasabah Bank Sampah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah.
2. Apa Faktor penghambat pelaksanaan penarikan tabungan Nasabah yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mengolah Melalui Bank Sampah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

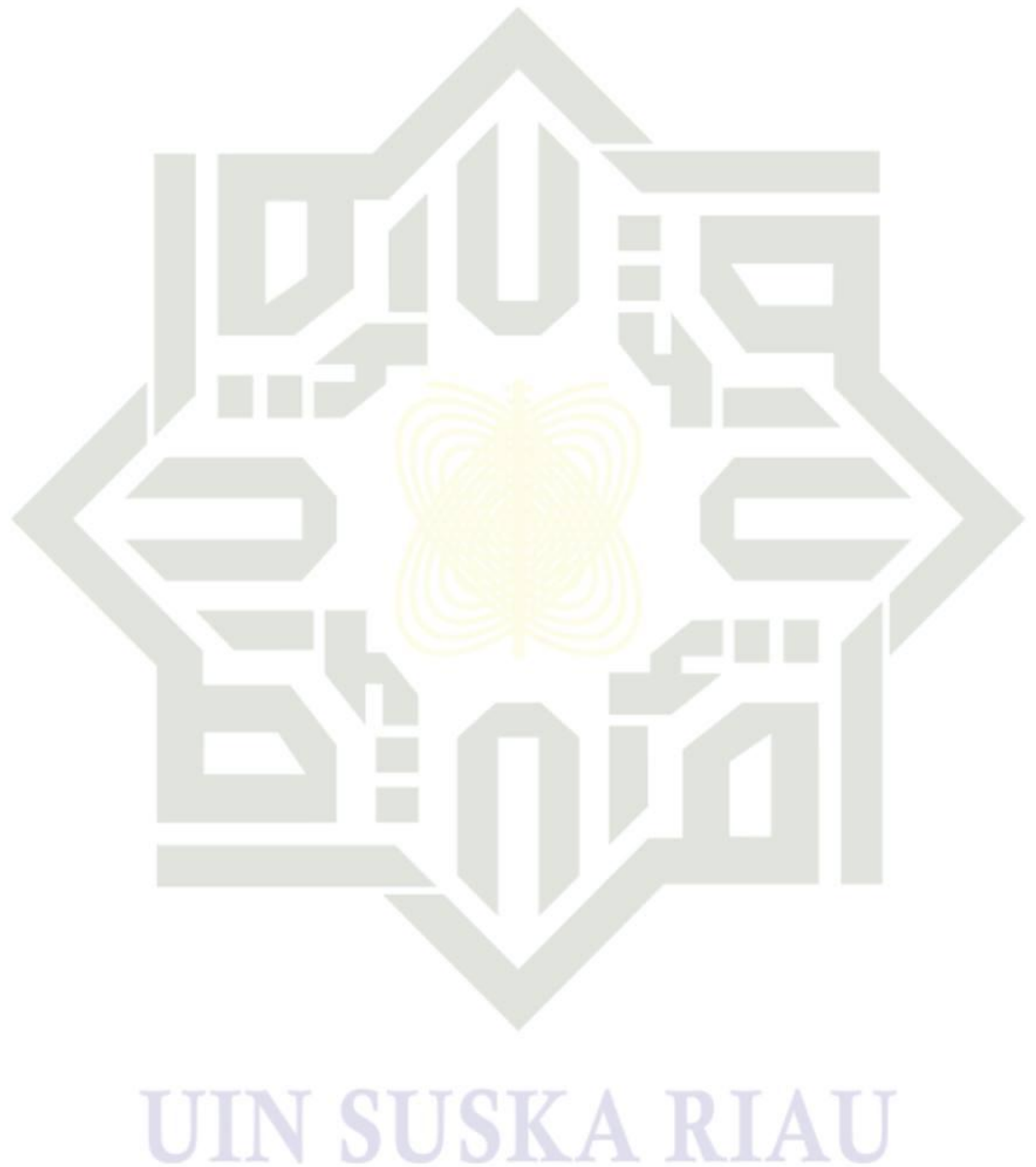
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan uraian pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan Geografis Kecamatan Tampan

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan salah satu Kecamatan yang terbentuk berdasarkan PP No.19 Tahun 1987, tentang perubahan batas antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah 199,729 KM. Terbentuknya Kecamatan Tampan terdiri dari beberapa Desa dan Kecamatan dari Kabupaten Kampar yaitu :

1. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar
2. Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
3. Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu
4. Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu

Dari empat Desa inilah Kecamatan Tampan terbentuk yang berdasarkan PP No.19 Tahun 1987.

Seiring dengan perkembangan, pada tahun 2003 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor. 03 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki Dan Kecamatan Rumbai Wilayah Kecamatan Tampan di mekarkan menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Tampan dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Tambang).
3. Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru).
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Tambang) Wilayah Kecamatan Tampan pada saat ini asalah 65 KM yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu :²⁰
 - a. Kelurahan Simpang Baru
 - b. Kelurahan Buah Karya
 - c. Kelurahan Sidomulyo Barat
 - d. Kelurahan Delima

Wilayah Kecamatan Tampan ini keadaan tanahnya datar dan sebagian lagi rawa-rawa. Adapun jenis tanahnya adalah Agrimosol. Jenis tanah ini sangat cocok digunakan untuk pertanian.

Penduduk yang berdomisili di Kecamatan Tampan terdiri dari berbagai suku, agama, budaya, dan sosial kemasyarakatan. Penduduk Kecamatan Tampan tercatat berjumlah 173.281 jiwa dengan laki-laki 88.158 jiwa dan perempuan 85.123 jiwa. Untuk lebih jelas klasifikasi jumlah penduduk Kecamatan Tampan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

²⁰ Sumber Data: Kantor Camat Tampan (*Sejarah Singkat dan Batas-Batas Kecamatan Tampan*), 10 April 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1.

Klasifikasi Penduduk Kecamatan Tampan menurut jenis kelamin 2015

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	88.158 Jiwa
2	Perempuan	85.123 Jiwa
	Jumlah	173.281 Jiwa

Sumber Data : Kantor Camat Tampan 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Tampan yang paling banyak adalah laki-laki berjumlah 88.815 Jiwa, sedangkan perempuannya berjumlah sebanyak 85.123 Jiwa.

B. Agama dan Pendidikan

1. Agama

Suasana kehidupan beragama yang penuh dengan kerukunan, baik hubungan intern atau antar umat beragam sangat dibutuhkan masyarakat seperti aman, tertib dan tentram. Warga masyarakat Kecamatan Tampan sangat menjaga hubungan setiap warga sehingga tidak terjadi pertentangan umat beragama., maka perlu sekali masyarakat mengemban sikap saling menghormati, tenggang rasa, dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mengetahui lebih jelas agama yang dianut masyarakat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.

Klasifikasi Agama Penduduk di Kecamatan Tampan

No	Agama	Jumlah
1	Islam	160.458 Jiwa
2	Khatolik	2.267 Jiwa
3	Protestan	9.628 Jiwa
4	Hindu	70 Jiwa
5	Budha	839 Jiwa
6	Lainnya	19 Jiwa
	Jumlah	173.281 Jiwa

Sumber Data: Kantor Camat Tampan 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Kecamatan Tampan ini terdapat sarana ibadah yang terdiri dari 100 Masjid, 69 Mushallah, 9 Gereja dan 1 Vihara. Lebih jelasnya sarana rumah ibadah masyarakat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3.
Sarana Rumah Ibadah di Kecamatan Tampan

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	100
2	Mushallah	69
3	Gereja	9
4	Vihara	1
Jumlah		179

Sumber Data: Kantor Camat Tampan 2015

2. Pendidikan

Bidang pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan kita, karena dengan pendidikan masyarakat akan maju dan berkembang. Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan penduduk baik dalam bidang sosial budaya, cara berfikir maupun perekonomian ataupun bidang lainnya. Pada umumnya semakin baik dan sejahtera masyarakat tersebut. Karena pendidikan adalah salah satu sarana dasar untuk menuju perkembangan penduduk yang lebih maju.

Di Kecamatan Tampan pada umumnya dapat tulis baca. Hal ini dapat ditunjukkan dari pengakuan masyarakat setempat dan dapat pula dilihat dari banyaknya masyarakat yang tamat sekolah secara formal. Walaupun masih ada yang tidak bersekolah, namun bila dibandingkan yang sudah tamat SD sampai SLTA dan yang sampai tamat pada Perguruan Tinggi Strata I, II, dan III, maka yang sudah tamat sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal lebih banyak. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.4.
Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tampan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	25.302
2	Tidak Tamat Sekolah	10.414
3	SD	17.879
4	SLTP dan Sederajat	25.925
5	SLTA dan Sederajat	41.410
6	DIPLOMA	17.468
7	STRATA I	20.989
8	STRATA II	2.648
9	STRATA III	2.461
Jumlah		173.281

Sumber Data: Kantor Camat Tampan 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dikecamatan tampan terdapat sarana pendidikan baik swasta maupun negeri mulai dari TK, SD/IBTIDAIYAH, SLTP/TSANAWIYAH, SMU KEJURUAN /ALIYAH, PESANTREN, DAN PERGURUAN TINGGI di Kecamatan Tampan Pekanbaru juga terdapat empat perguruan tinggi yaitu, UIN SUSKA RIAU, UR, STIE AKBAR, dan STMK-AMIK RIAU.

Bank Sampah Bukit Hijau Berlian

1. Sejarah Bank Sampah Bukit Hijau Berlian

Bank sampah bukit hijau berlian ini berada di bawah naungan Badan Lingkungan Hidup (BLH) yang mana namanya sekarang menjadi Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan (DLHK). Bank sampah yang berada dibawah naungan DLHK itu ada dua yaitu satu Bank Sampah Berlian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Labuai di Kecamatan Labuai dan juga Bank Sampah Bukit Hijau Berlian di Kecamatan Tampan. Kedua Bank Sampah ini berdiri pada tahun 2013. Dengan surat keterangan BLH Nomor 660.2/I/2013/39 maka dibangun bangunan Bank Sampah Bukit Hijau Berlian yang berlokasi di halaman kantor camat Tampan.

Sejak berdirinya bangunan Bank Sampah Bukit Hijau Berlian ini belum ada pergerakan yang terlihat dikarenakan seringnya bertukaran pengurus Bank Sampah Bukit Hijau Berlian ini. Bank Sampah Berlian Labuai awalnya dikelola oleh Syarifah Anum atau yang sering disapa kak Een yang mana terlihat perkembangan yang bagus dan mendapatkan respon yang bagus dari masyarakat. Bank Sampah Bukit Hijau Berlian belum nampak perkembangannya dikarenakan belum adanya pengurus yang ditunjuk untuk mengelola Bank Sampah disana. Barulah pada tahun 2015 kak Een di pindahkan ke Bank Sampah Bukit Hijau Berlian. Mulai tahun 2015 Bank Sampah Bukit Hijau Berlian mulai terlihat perkembangannya yang baik dimana telah banyak berdiri unit-unit binaan Bank Sampah Bukit Hijau Berlian ini tersebar diberbagai kecamatan.

Dibentuknya Bank Sampah Bukit Hijau Berlian oleh pemerintah ini diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang setiap hari dihasilkan baik oleh masyarakat. Bank akan memilih dan memilah mana sampah yang bias dijual ke pengepul dan juga sampah yang akan di daur ulang untuk dapat dipakai kembali, sehingga penumpukkan sampah di Pekanbaru dapat berkurang. Sasaran utama Bank Sampah ini adalah rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga penghasil sampah yang mana dengan adanya bank sampah ini mereka akan di edukasi untuk tidak langsung membuang semua sampah yang mereka hasilkan. Diharapkan masyarakat dapat memilah dan memilih sampah hasil rumah tangga mereka sendiri dan menjualnya ke Bank Sampah.

2. Pelaksanaan Atau Oprasional Bank Sampah Bukit Hijau Berlian

Pelaksanaan /Operasional bank sampah meliputi:

a. Penetapan jam kerja

Jam kerja bank sampah sepenuhnya tergantung kepada kesepakatan pelaksana atau pengurus bank sampah dan masyarakat sebagai penabung/nasabah. Jumlah hari kerja bank sampah dalam seminggu bisa 6 hari buka mulai pukul 08:00-17:00.

b. Penarikan tabungan

Semua dapat menabung sampah di bank sampah. Setiap sampah yang ditabung akan di timbang dan dihargai sesuai harga pasaran.

c. Peminjaman Uang

Dalam prakteknya bank sampah juga dapat meminjamkan uang kepada penabung dengan system bagi hasil dan harus di kembalikan dalam jangka waktu tertentu.

d. Buku Tabungan

Dalam setiap buku rekening tercantum kolom kredit dan debit yang mencatat setiap transaksi yang pernah di lakukan. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan system administrasi, buku rekening setiap RT atau RW dapat dibedakan warnanya.

e. Jasa Penjemputan Sampah

Bank sampah dapat menyediakan angkutan untuk menjemput sampah dari rumah ke rumah di seluruh daerah layanan. Penabung cukup menelpon bank sampah dan meletakkan sampah di depan rumah, petugas bank sampah akan menimbang dan mencatat dan mengangkut sampah tersebut.

f. Pemberi upah atau gaji karyawan

Tidak semua bank sampah dapat membayar karyawannya karena sebagian bank sampah di jadikan pengurus secara sukarela. Namun, jika pengelolaan bank sampah bisa berjalan dengan baik maka dapat mendapatkan upah yang layak.

3. Visi dan Misi Bank Sampah Bukit Hijau Berlian

Adapun Visi dan Misi Bank Sampah Bukit Hijau Berlian adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya lingkungan Kecamatan Tampan dan sekitarnya yang bersih, hijau, indah dan nyaman.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesadaran warga/ masyarakat untuk tetap menjaga lingkungan agar selalu bersih dengan memilih dan mengolah sampah sejak dari rumah tangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan pemahaman kepada warga bahwa apabila sampah di kelola dengan baik dan benar akan mendapatkan mafaat kebersihan lingkungan, kesehatan keluarga, dan mempunyai nilai ekonomi.
- 3) Membina masyarakat kecamatan Tampan dalam upaya menerapkan tehnik-tehnik pengelolaan sampah organik maupun non organik.
- 4) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan anggota tim dalam penanganan sampah organik maupun an organik melalui seminar, pelatihan, penyuluhan yang diikuti.
- 5) Mengadopsi dan memodifikasi produk daur ulang limbah kemasan menjadi produk yang menarik.

1. Berdasarkan sumbernya

Sampah Alam

Sampah yang di produksi dikehidupan liar diintegrasikan melalui prosesdaur ulang alami, seperti daun-daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah.

Sampah Manusia

Hasil-hasil dari pencernaan manusia, seperti *feses* dan *urin*.

Sampah Konsumsi

Sampah dari kegiatan di dalam rumah tangga, sampah yang dihasilkan oleh kebanyakan rumah tangga adalah kertas dan plastik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampah Nuklir

Sampah yang dihasilkan dari fusi dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium yang sangat berbahaya bagi lingkungan hidup dan juga manusia.

Sampah Industri/Limbah Radioaktif

Sampah yang berasal dari daerah industri yang terdiri dari sampah umum dan limbah berbahaya cair atau padat.

2. Berdasarkan sifatnya

Sampah Organik (Dapat diurai)

Yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos.

Sampah AnOrganik (Tidak Terurai)

Yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kertas, kaleng, kayu dan sebagainya.

3. Sampah Berdasarkan Bentuknya

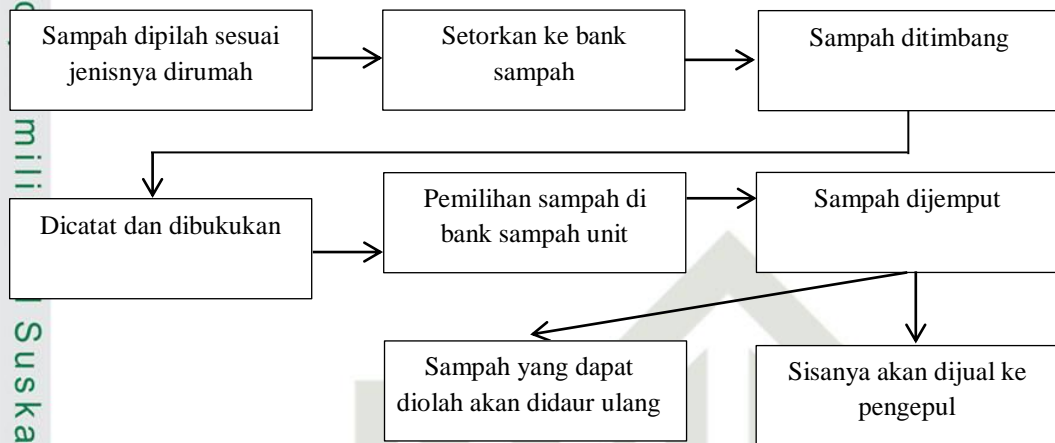
Sampah padat

Merupakan material yang dibuang oleh manusia (kecuali kotoran manusia). Jenis sampah ini diantaranya plastik bekas, kaleng, sampah dapur, pecahan gelas dan lainnya.

Sampah cair

Merupakan bahan cair yang tidak dibutuhkan dan dibuang ke tempat sampah. Misalnya sampah cair dari toilet, sampah cair dari dapur dan tempat cucian.

Proses Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah



Gambar diatas menjelaskan tahapan demi tahapan pengelolaan sampah di Bank Sampah. Semua tahapan ini akan bekerja dengan baik melalui kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Nasabah tentunya menjadi unsur yang sangat penting dalam proses kerja Bank Sampah ini karena semua sampah-sampah ini berasal dari sampah yang mereka setorkan. Sampah yang ditabung oleh nasabah akan melewati semua tahapan ini agar nantinya sampah tersebut akan ditukarkan dengan sejumlah uang. Uang inilah yang akan ditukarkan kembali dengan para nasabah sehingga para nasabah dapat merasakan manfaat dari Bank Sampah.

Kemudian untuk harga setiap sampah rumah tangga bermacam-macam yang mana dijelaskan pada tabel 2.5.dibawah ini:

UIN SUSKA RIAU

Tabel 2.5
Daftar harga sampah rumah tangga

No	Jenis Sampah	Harga/ Kg
1	Plastik	Rp. 200
2	Tutup Botol/Oli/Jerigen	Rp. 2.500
3	Paralon	Rp. 800
4	Mika	Rp. 200
5	Galon	Rp. 900
6	Selang Air	Rp. 300
7	CD/DVD/MP3	Rp. 2.500
8	Plastik Gelas Mineral Bersih	Rp. 4.500
9	Plastik Gelas Mineral Kotor	Rp.1.000
10	Botol Mineral Bersih	Rp. 2.000
11	Botol Mineral Kotor	Rp.1.500
12	Tv Tromol 21 Inchi	Rp. 15.000
13	BK (Besi Keropos)	Rp. 1.000
14	Kuningan	Rp.15.000
15	Tembaga	Rp. 35.000
16	Kulit Buku	Rp. 300
17	HVS	Rp. 1.500
18	Koran	Rp. 1.000
19	Kardus	Rp.1.000
20	Kertas Rema/Campur	Rp. 300
21	Ac 1/2 PK	Rp. 100.000
22	Aluminium Kaleng	Rp. 8.000
23	Ac 1 Pk	Rp. 150.000
24	Botol Kaca Besar/ Kecil	Rp. 100
25	Tempat Telur Isi 30	Rp. 800
26	Kertas Semen	Rp.1.200
27	Karung/Goni	Rp. 500
28	Karah	Rp. 1.000
29	Buku	Rp. 500
30	Aki (mobil/motor)	Rp. 3.500
31	Kaleng keras(Kaleng susu, Roti)	Rp. 750
32	Seng (plat motor,potongan seng)	Rp. 200
33	Montea/ale-ale	Rp. 1.000
34	Inpex	Rp. 100
35	Besi padu	Rp. 2.000
36	Panci	Rp.2.500
37	Perca	Rp. 100

Sumber Data: Direktorat Bank Sampah Bukit Hijau Berlian 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI

Bank Sampah

Bank sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilih menurut jenis sampah, sampah yang ditabung pada bank sampah adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis. Cara kerja bank sampah pada umumnya hampir sama dengan bank lainnya, ada nasabah dan pencatatan pembukuan. Apabila dalam bank yang biasa yang kita kenal yang disetorkan nasabah adalah uang akan tetapi dalam bank sampah yang disetorkan adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis, sedangkan pengelola bank sampah harus aktif dan inovatif serta memiliki jiwa kewirausahaan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sistem kerja bank sampah pengelolaan sampahnya berbasis rumah tangga, dengan memberikan *reward* kepada yang berhasil memilah dan menyetorkan sejumlah sampah.

Bank sampah menjadi metode alternative pengelolaan sampah yang efektif, aman, sehat dan ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan pada bank sampah, masyarakat menabung dalam bentuk sampah yang sudah dikelompokkan sesuai jenisnya sehingga dapat memudahkan pengelolaan bank sampah dalam melakukan pengelolaan sampah seperti pemilahan dan pemisahan sampah berdasarkan jenisnya sehingga tidak terjadi pencampuran antara sampah organik dan non organik yang membuat bank sampah lebih efektif, aman, sehat dan ramah lingkungan. Adapun jenis sampah yang dapat ditabung di bank sampah dikelompokkan menjadi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kertas, yang meliputi koran, majalah, kardus, dan dupleks.
2. Plastik, yang meliputi plastik bening, botol plastik, dan plastik keras lainnya; dan
3. Logam, yang meliputi besi, aluminium, dan timah.

Bank sampah dapat menerima jenis sampah lain dari penabung sepanjang mempunyai nilai ekonomi. Penabung didorong untuk menabung sampah dalam keadaan bersih dan utuh.

Karena harga sampah dalam keadaan bersih dan utuh memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Penjualan plastik dalam bentuk bijih plastik memiliki nilai ekonomi lebih tinggi karena harga plastik dalam bentuk bijih plastik dapat bernilai tiga kali lebih tinggi dibanding dalam bentuk asli. Agar timbangan sampah lebih efisien dan pencatatan dalam buku rekening lebih mudah, perlu diberlakukan syarat berat minimum untuk menabung sampah, misalnya 1 kg untuk setiap jenis sampah. Sehingga penabung didorong untuk menyimpan terlebih dahulu tabungan sampahnya di rumah sebelum mencapai syarat berat minimum. Agar proses pemilihan sampah berjalan baik, penabung disarankan untuk membawa 3 (tiga) kelompok besar sampah kedalam 3 (tiga) kantong yang berbeda, yakni kantong pertama untuk plastik, kantong kedua untuk kertas, dan kantong ketiga untuk logam.

Penetapan harga setiap jenis sampah merupakan kesepakatan pengurus bank sampah. Harga setiap jenis bank sampah bersifat fluktuatif tergantung harga pasaran. Penetapan harga meliputi:

1. Untuk perorangan yang menjual langsung sampah dan mengharapkan uang tunai, harga yang ditetapkan merupakan harga fluktuatif sesuai harga pasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk penabung yang menjual secara kolektif dan sengaja untuk ditabung, harga yang diberikan merupakan harga stabil tidak tergantung pasar dan biasanya di atas harga pasar.

Cara ini ditempuh untuk memotivasi masyarakat agar memilah, mengumpulkan, dan menabung sampah. Cara ini juga merupakan strategi subsidi silang untuk biaya operasional bank sampah.

Dalam konsep bank sampah ini paling ditekankan adalah bagaimana agar sampah yang sudah dianggap tidak berguna dan tidak memiliki manfaat dapat memberikan manfaat tersendiri dalam bentuk uang, sehingga masyarakat termotivasi memilah sampah yang mereka hasilkan. Proses pemilahan inilah yang mengurangi jumlah timbunan sampah yang dihasilkan dari rumah tangga sebagai penghasil terbesar di perkotaan. Konsep Bank sampah membuat masyarakat sadar bahwa sampah memiliki nilai jual yang dapat menghasilkan uang, sehingga mereka peduli untuk mengelolanya mulai dari pemilahan, pengomposan, hingga menjadikan sampah sebagai barang yang bisa di gunakan kembali dan bernilai ekonomis.

Cara menabung di bank sampah adalah setiap nasabah mendaftarkan pada pengelola, pengelola akan mencatat nama nasabah dan setiap anggota akan diberi buku tabungan secara resmi. Bagi nasabah yang ingin menabung sampah, caranya cukup mudah, tinggal datang ke bank sampah dengan membawa sampah, sampah yang akan ditabung tersebut harus sudah dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya seperti kertas, plastic, botol, kaleng, besi, alumunium dan lainnya dimasukkan ke kantong-kantong yang terpisah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampah yang akan ditabung harus dalam kondisi bersih dan kering. Petugas teller akan melakukan penimbangan, pencatatan, pelabelan dan memasukkan sampah pada tempat yang telah disediakan. Nasabah yang sudah menabung dapat mencairkan uangnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan selama 3 bulan sekali dapat mengambil uangnya. Sedangkan jadwal menabung ditentukan oleh pengelola. Pencatatan dibuku tabungan akan menjadi patokan berapa uang yang sudah terkumpul oleh masing-masing nasabah, sedangkan pihak bank sampah memberikan harga berdasarkan harga berdasarkan harga pasaran dari pengumpul sampah. Berbeda dengan bank pada umumnya menabung di bank sampah itu tidak mendapatkan bunga. Untuk keperluan administrasi dan upah pekerja pengelola akan memotong tabungan nasabah sesuai dengan harga kesepakatan. Sementara itu, dana yang terkumpul akan dikelola oleh bendahara.

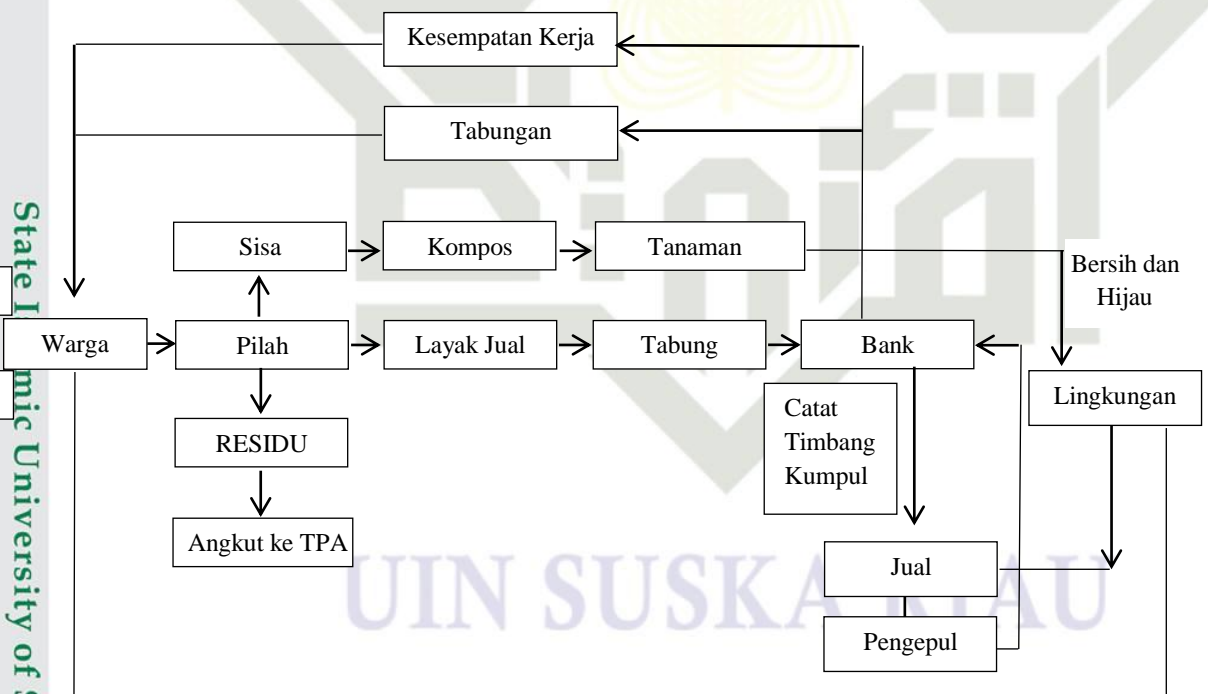
Jumlah sampah yang masuk dengan uang yang diterima tentu akan berbeda jauh. Kalau sampah yang masuk banyak, jangan harap uang yang masuk sebanyak sampah yang disetor. Akan tetapi dari sampah-sampah tersebut kita dapat mengumpulkan pundi-pundi rupiah. Dari hasil timbangan sampah, pihak bank baru menentukan berapa uang yang bisa diberikan. Uang tidak langsung diberikan pada si penabung, tetapi lebih dulu dimasukkan ke dalam buku tabungan. Jumlahnya pun tidak langsung besar, dari mulai rupiah yang kecil dulu. Bank sampah ini fungsinya bukan melulu menumpuk sampah, namun bank ini menyalurkan sampah yang didapat sesuai kebutuhan. Misalnya sampah basah hasil rumah tangga yang terdiri dari sayuran, dikumpulkan untuk dijadikan pupuk kompos. Sampah kring berupa botol,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaleng dan kertas dipisah lagi. Biasanya sampah kering ini dijadikan barang kembali dari hasil daur ulang dan semua berupa kerajinan tangan.

Semua pengelolaan tersebut diserahkan kepada masyarakat setempat. Dari masyarakat untuk masyarakat dan kembali ke masyarakat. Ide tentang bank sampah sungguh unik. Ternyata bank bukan hanya bergerak di bidang uang, tapi juga terhadap benda yang dibuang. Ide untuk menamakan bank sampah membuat *image* tentang pengumpulan barang bekas menjadi menjadi berbeda. Dengan begitu prospektif dan terkesan keren. Harus diingat juga perbedaan tersebut juga ternyata berpengaruh besar terhadap ekonomi. Bahkan sampah justru bisa mendatangkan uang dari barang bekas bernama sampah, ditambah lagi memberikan tambahan ekonomi bagi masyarakat sekitar.²¹



²¹ Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemampuan Finansial*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Baru Press. h. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengertian Penarikan

Sama halnya dengan simpanan giro, simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya. Pada syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Dalam hal frekuensi penarikan haruslah sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Maka dalam hal sarana atau alat penarikan juga tergantung antara kedua belah pihak yaitu Bank dan nasabahnya. Adapun alat-alat penarikan tabungan di Bank antara lain :

1. Buku Tabungan

Buku tabungan disini adalah buku yang dipegang oleh nasabah. Dimana dalam buku tabungan ini berisikan catatan tabungan, penarikan, penyetoran, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku tabungan digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat dilihat sisa tabungan atau saldo yang tersisa di dalam buku tabungan nasabah tersebut.

2. Slip penarikan

Slip penarikan merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup jelas menulis nama, nomor rekening dan jumlah uang yang ingin ditarik dan disertakan dengan tanda tangan nasabah yang menarik tabungannya.

3. Kwitansi

Kwitansi adalah bukti penarikan yang dikeluarkan oleh Bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan. Dimana tertulis nama nasabah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nomor rekening nasabah , jumlah uang, dan tanda tangan nasabah. Alat ini juga dapat digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan nasabah.

Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah keseluruhan antara hubungan-hubungan antar manusia. Sebagaimana yang dilakukan oleh Robert M. Mclver bahwa masyarakat adalah suatu sistem hubungan-hubungan yang ditata. Biasanya anggota-anggota masyarakat menghuni wilayah geografis yang mempunyai kebudayaan dan lembaga-lembaga yang kira-kira sama. Masyarakat dapat menunjukkan pada masyarakat kecil dimisalkan masyarakat kelompok etnis Barat di Sumatera Utara atau suatu masyarakat seperti sekarang ini anggota masyarakat dapat berinteraksi satu sama lain karena faktor agama dan faktor budaya atau etnik.

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan tata cara, wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok penggolongan dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.

Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang lama hingga menghasilkan suatu adat istiadat. Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas sedangkan masyarakat menurut Soemardjan adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.²²

Manusia mempunyai naluri untuk hidup bersama dengan orang lain secara harmoni. Setiap manusia mempunyai kebutuhan fisik maupun mental yang sukar dipenuhi seorang diri, maka ia bekerja sama untuk mencapai beberapa nilai. Untuk memenuhi keperluan-keperluan dan kepentingan itu untuk memenuhi kepentingan itu ia mengadakan hubungan dan interaksi dengan orang lain dengan jalan mengorganisir bermacam-macam kelompok dan asosiasi. Kelompok yang paling pokok ialah keluarga tapi masih banyak asosiasi lain yang memenuhi bermacam-macam kebutuhan manusia. Di dalam kehidupan berkelompok dan dalam hubungannya dengan manusia yang lain, pada dasarnya setiap manusia menginginkan beberapa nilai.

Dalam mengamati masyarakat disekelilingnya yaitu masyarakat barat Harold Laswell merinci delapan nilai yaitu:²³

1. Kekuasaan
2. Kekayaan

²² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.171.

²³ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.46-47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penghormatan
4. Kesehatan
5. Kejujuran
6. Keterampilan
7. Pendidikan atau penerangan

Dengan adanya berbagai nilai dan kebutuhan yang harus dilayani maka manusia menjadi anggota dari beberapa kelompok tersebut.

2. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dapat diartikan sebagai kemampuan masyarakat dalam mendukung secara mutlak program pemerintah yang dirancang dan ditentukan tujuannya oleh pemerintah serta terjadinya kerja sama antar pemerintah dalam merencanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan. Pengertian tersebut memiliki makna bahwa masyarakat ikut serta dalam program pemerintah berarti masyarakat secara langsung telah mendukung program pemerintah. Partisipasi telah terbentuk apabila adanya keikutsertaan masyarakat dalam menjalankan program yang telah dibuat pemerintah tidak akan berjalan karena masyarakat merupakan subjek atau peran utama dalam pembangunan.

Partisipasi masyarakat mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pemerintah karena tanpa adanya partisipasi masyarakat maka penyelenggaraan pemerintah tidak akan berjalan secara maksimal. Tujuan dari partisipasi masyarakat adalah untuk meningkatkan komunikasi antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku kepentingan dalam memfasilitasi pengambilan keputusan yang baik dan berkelanjutan dalam pembangunan.

Menurut Pangestu faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari faktor-faktor dari dalam diri masyarakat atau internal dan faktor-faktor dari luar masyarakat sebagai berikut :

- a. Faktor internal, yang mencakup karakteristik individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Karakteristik individu mencakup umur, tingkat pendidikan, jumlah beban keluarga, jumlah pendapatan dan pengalaman berkelompok.
- b. Faktor eksternal, meliputi hubungan yang terjalin antar pihak pengelola proyek dengan sasaran dapat mempengaruhi partisipasi karena sasaran dengan sukarela terlibat dalam suatu proyek jika sambutan pihak pengelola positif dan menguntungkan mereka.

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi dalam kehidupan politik menyebabkan pengembangan kapasitas pribadi. Partisipasi sebagai salah satu dimensi dalam demokrasi juga dikembangkan didalam lembaga-lembaga sosial dan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa asumsi yang dipakai untuk mendorong partisipasi yaitu :

- a. Rakyatlah yang paling tau kebutuhan karena rakyat mempunyai hak untuk mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan pembangunan dilokal nya.
- b. Partisipasi sosial dapat menjamin kepentingan dan suara-suara kelompok yang selama ini maksimalkan dalam berbagai aspek pembangunan.
- c. Partisipasi sosial dalam pengawasan terhadap proses pembangunan dapat menjamin tidak terjadinya berbagai penyimpangan, penurunan kualitas dan kuantitas pembangunan.
- d. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah

Dalam konteks Bank Sampah partisipasi masyarakat dapat berupa pemilihan sampah anorganik yang berbentuk kaleng, plastic, kertas dan lain-lain. Dalam proses perwadahan Candra mengungkapkan bahwa konsep partisipasi dapat diukur melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pemanfaatan. Dikaitkan dengan Bank Sampah maka partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah tidak hanya dilihat dari ikut sertanya masyarakat dalam proses masyarakat pelaksanaan pengelolaan sampah tetapi keaktifan anggota dalam membawa dan memilah sampah setiap datang ke Bank Sampah. Banyak cara yang dilakukan oleh masyarkay untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah, baik dalam bentuk sumbangan tenaga, ide, fikiran maupun materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi merupakan modal yang penting bagi program Bank Sampah untuk dapat berhasil mengatasi permasalahan mengenai sampah rumah tangga yang banyak terdapat dilingkungan masyarakat terutama di perkotaan. Partisipasi dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu partisipasi aktif dan partisipasi tidak aktif. Partisipasi aktif dilihat dari kehadiran anggota atau nasabah dalam membawa sampah setiap bulannya, sedangkan partisipasi tidak aktif dilihat dari kehadiran anggota atau nasabah yang kurang dalam satu bulan dalam membawa sampah.

D. Pengertian Peranan

Dalam setiap masyarakat dikenal adanya status atau kedudukan dan peranan (*role*). Suatu status atau kedudukan merupakan suatu posisi dalam sistem sosial, dengan demikian peranan adalah pola perilaku yang dikaitkan dengan status atau kedudukan. Misalnya Direktur Bank Sampah merupakan suatu status, sedangkan fungsi Bank Sampah adalah peranan. Dan peranan juga dikatakan konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi dan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁴

Berdasarkan pendapat tersebut dapat juga dijelaskan bahwa kata peranan yang dimaksud adalah Apabila seseorang melaksanakan hak dan

²⁴ Soerjono Soekanto, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1993), h.54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.²⁵

Menurut Sukamto menjelaskan bahwa peranan dianggap penting karena ia mengatur perilaku seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan orang lain serta mengatakan bahwa peranan mencakup pada tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dibutuhkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan adalah suatu konsep apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan dapat juga dikatakan sebagai perilaku individu yang penting struktur sosial masyarakat.²⁶

Peranan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Atau peranan dapat dikatakan juga seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.²⁷

Sedangkan konsep tentang Peranan (*rule*) menurut Komaruddin dalam buku “Ensiklopedia Manajemen” mengungkapkan sebagai berikut:²⁸

²⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), h.243.

²⁶ *Ibid.*, h. 244.

²⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.667.

²⁸ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.768.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan seseorang dalam manajemen;
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status.
3. Bagian atau fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata;
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya;
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan-hubungan sebab akibat.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan 2 (dua) variabel yang merupakan hubungan sebab akibat.²⁹

Sedangkan unsur-unsur pokok dari suatu peranan adalah, sebagai berikut:

1. Peranan yang diharapkan dari masyarakat;
2. Peranan sebagaimana dianggap oleh masing-masing individu;
3. Peranan yang dijalankan didalam kenyataan.

Adapun maksud dari definisi-definisi yang telah dikemukakan diatas, menyatakan bahwa Direktur Bank Sampah memiliki kewenangan untuk menegakkan peraturan-peraturan dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan undang-undang yang berlaku, yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan mengantisipasi permasalahan sosial sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam hal ini, maka

²⁹Soerjono Soekanto, *Op., Cit*, h.55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan berperan dalam melaksanakan Kegiatan penarikan tabungan nasabah yang berada di bank sampah dan membantu perekonomian masyarakat yang ada disekitar bank sampah kemudian dapat membangun kepedulian masyarakat sekitar agar dapat berkawan dengan sampah dan membangun lingkungan yang bersih dan hijau guna menciptakan masyarakat yang sehat. Dengan menyatunya bank sampah dengan pedoman pelaksanaan:

1. Mengurangi

Pola ini mengupayakan agar sampah tidak sampai terbentuk dengan menerapkan upaya cegah. Minimalisasi barang atau material yang kita pergunakan. Semakin banyak kita menggunakan material, semakin banyak sampah yang dihasilkan. Pengurangan dilakukan tidak hanya berupa jumlah saja, tetapi juga mencaegah penggunaan barang-barang yang mengandung kimia berbahaya dan tidak mudah terdekomposisi.

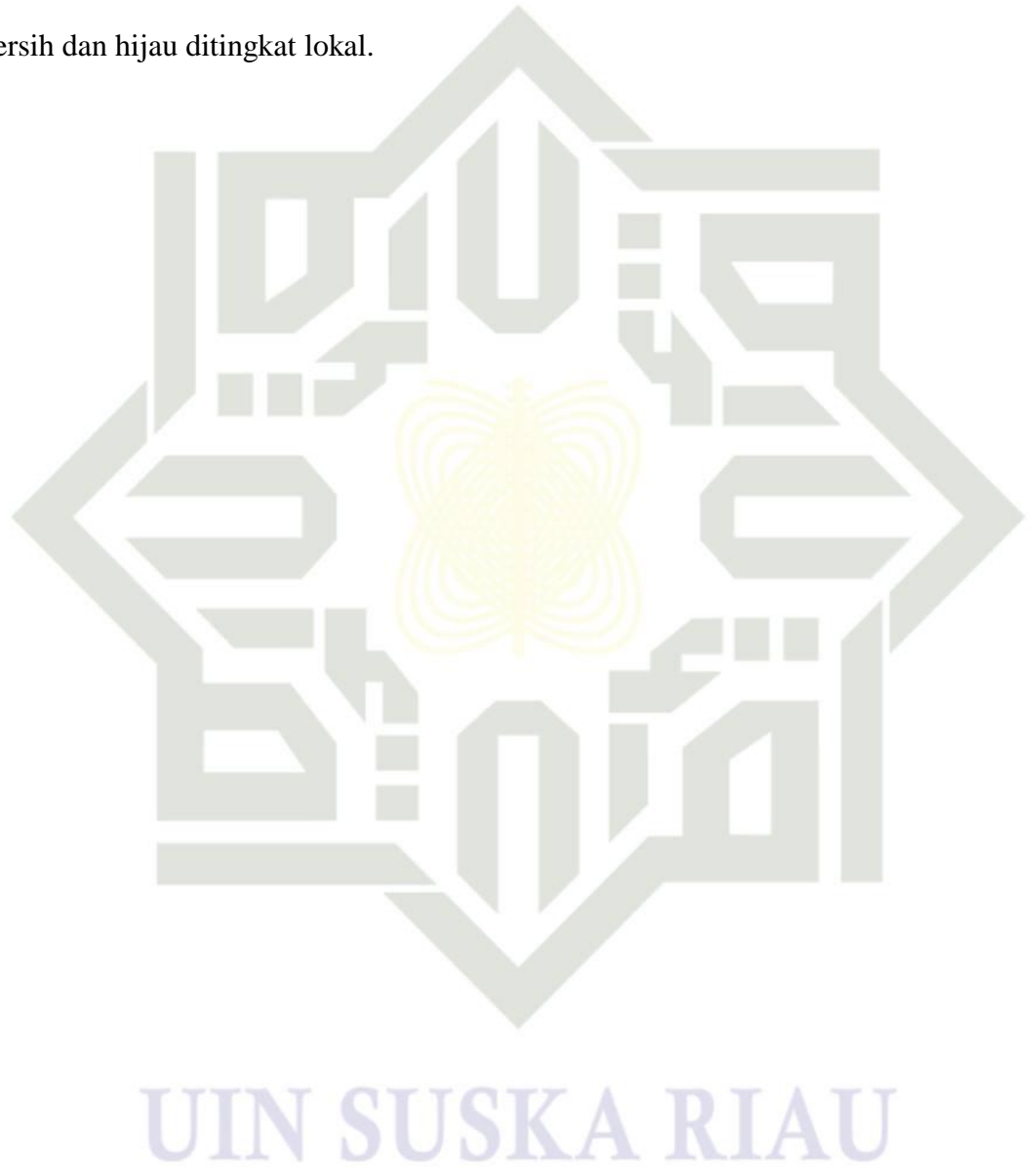
2. Menggunakan Kembali

Pilih barang-barang yang bisa di pakai kembali.Hindari pemakaian yang *diposable* (sekali pakai, buang). Memperpanjang usia penggunaan barang melalui perawatan dan pemanfaatan kembali barang secara langsung. Sampah diusahakan dipakai berulang-ulang.

3. Mendaur Ulang

Barang-barang yang tidak berguna didaur ulang lagi dengan memanfaatkan sampah menjadi barang lain. Mengolah barang yang tidak terpakai menjadi barang baru. Upaya ini memerlukan campur tangan

produsen dalam praktiknya. Namun, beberapa sampah dapat didaur ulang secara langsung oleh masyarakat. pengomposan, pembuatan batako dan briket merupakan contoh produk hasilnya.³⁰ Melalui bank sampah akan tercipta kesatuan yang utuh antar warga, bank sampah dan lingkungan yang bersih dan hijau ditingkat lokal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Tim Penulis PS, *Penanganan dan Pengolahan Sampah*, Cet. I, Jakarta: Penebar Swadaya, 2008, h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pelaksanaan Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali dan Mengolah Melalui Bank Sampah belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Nasabah yang ada di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian mengatakan bahwa untuk pelaksanaan penarikan itu hanya tergantung kepada kesepakatan antara nasabah dengan Bank Sampah. Dan untuk penjelasan tentang berapa lama menabung di Bank Sampah menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2013 itu tidak di ketahui oleh nasabah. Oleh karena itu Bank Sampah harus berperan aktif dalam memberikan wawasan kepada masyarakat tentang aturan-aturan yang mengatur tentang Bank Sampah terutama tentang pasal yang menyangkut tentang tabungan yang ada di Bank Sampah ini.
2. Adapun Faktor penghambat pelaksanaan penarikan uang tabungan di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan ini adalah Pertama, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Sampah kepada masyarakat atau nasabah sekitar Bank Sampah yang mengakibatkan masyarakat kurang peduli dan tidak terlalu tanggap terhadap Bank Sampah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, nasabah kurang mengetahui tentang Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 yang mana aturan ini harus di perkenalkan dan di sosialisasikan kepada masyarkat agar masyarakat paham dan memiliki pengetahuan tentang tujuan dan manfaat diadakannya Bank Sampah tersebut. Sehingga nasabah yang tadinya hanya menabung di Bank Sampah bisa menjadi anggota dari Bank Sampah tersebut.

Ketiga, Kurangnya minat menabung masyarakat di Bank Sampah. Sosialisasi merupakan langkah paling tepat untuk mengajak masyarakat dalam mengubah pola pikirnya terhadap sampah. Karena sosialisasi itu sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menentukan menabung atau tidak di Bank Sampah. Sebab masyarakat yang pernah mengikuti sosialisasi, lebih memiliki peluang untuk menabung di Bank Sampah yang akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang keberadaan Bank Sampah dan program-program yang dimiliki oleh Bank Sampah khususnya pada program tentang tabungan sampah.

Oleh karena itu peranan Bank Sampah dalam melakukan sosialisasi kepada nasabah atau masyarakat dalam memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai Program yang ada di Bank Sampah. Yang salah satunya yaitu program mengenai tabungan sampah. Tabungan sampah ini dapat menjadi penunjang bagi perekonomian masyarakat, dan dapat menciptakan lingkungan yang bersih sehat dan hijau. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas bank sampah dalam hal pengelolaan sampah organik maupun anorganik serta memperluas jejaring kerjasama bank sampah dengan dunia usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis ingin mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Kepada Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan, sebagai pelaksana peranan dalam mengajak masyarakat untuk berperan dalam kebersihan lingkungan, maka Bank Sampah harus dengan bersungguh-sungguh untuk memberikan pembinaan atau penyuluhan kepada masyarakat tentang Peraturan yang mengatur tentang Bank Sampah tersebut bagaimanapun Negara Indonesia merupakan Negara yang berlandaskan hukum, untuk apa ada sebuah aturan jika aturan tersebut tidak di jalankan oleh karena itu melalui Bank Sampah lah yang memperkenalkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup tersebut kepada masyarakat agar apa yang dicita-citakan dalam peraturan tersebut dapat tercapai.
2. Kepada masyarakat atau nasabah yang ada di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian, dengan adanya Program Bank Sampah ini dapat membuat pola pikir masyarakat menjadi lebih mandiri dan sadar akan kebersihan lingkungan. Karena program yang di buat oleh Bank Sampah Bukit Hijau Berlian itu tidak akan bisa terlaksanakan dengan baik jika tidak adanya partisipasi dari masyarakat untuk membantu mewujudkannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

A BUKU

- Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, Cet. Ke-7
- Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemampuan Finansial*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Gatot Soemartono, *Mengenal Hukum Lingkungan Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 1991
- George Ritzer, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- H.M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif “Kominikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya”*, Jakarta: Kencana, 2011, Ed.Ke-2, Cet.Ke-6
- Juniarso Ridwan dan Achmad Sodik Sudrajat, *Hukum Administrasi Negara Dan Kebijakan Pelayanan Publik*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2009
- J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum Dan Statistik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Komaruddin, Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Panduan Bank Sampah Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru 2014
- R.M. Gatot P. Soemartono, *Hukum Lingkungan Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 1996
- Supgiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006

Soerjono Soekanto, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1993

Tim Penulis PS, *Penanganan dan Pengolahan Sampah*, Cet. I, Jakarta: Penebar Swadaya, 2008

Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta:sinar Grafika, 2011

B. JURNAL

Donna Asteria dan Heru Heruman, “*Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*”. *Manusia Dan Lingkungan*. Vol. 23, No.1, Maret 2016, 136

C. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul *"PELAKSANAAN TERHADAP PENARIKAN UANG TABUNGAN NASABAH BANK SAMPAH BERDASARKAN PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 13 TAHUN 2012 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN MENGURANGI, MENGGUNAKAN KEMBALI DAN MENGOLAH MELALUI BANK SAMPAH DI BANK SAMPAH BUKIT HIJAU BERLIAN KECAMATAN TAMPAN"* yang ditulis oleh :

Nama : **ADELIA SAFITRIA.N**
NIM : 11527203011
Program Studi : Ilmu Hukum
Telah dimunaqasahkan pada :
Hari / Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Maret 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
FIRDAUS, SH., MH

Sekretaris
MUSLIM., S.Ag.,SH.,M.Hum

Penguji I
ILHAM AKBAR.,SHI.,SH.,MH

Penguji II
Dr.H. ABU SAMAH, MH

Mengetahui:
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag.
NIP. 19750801 200701 1 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

MUSLIM, S.Ag.,SH.,M.Hum

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

No : Nota Dinas

Lamp : -

Hal :PengajuanSkripsi

Sdr. Adelia Safitria ningsih

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, memberikan petunjuk dan mengarahkan serta perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara ADELIA SAFITRIANINGSIH, yang berjudul **"PELAKSANAAN TERHADAP PENARIKAN UANG TABUNGAN NASABAH BANK SAMPAH BERDASARKAN PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 13 TAHUN 2012 TENTANG PELAKSANAAN MENGURANGI, MENGGUNAKAN KEMBALI DAN MENGOLAH MELALUI BANK SAMPAH DI BANK SAMPAH BUKIT HIJAU BERLIAN KECAMATAN TAMPAN"** dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat saudara yang tersebut diatas dapat dipanggil untuk diujikan dalam siding munaqasyah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian harapan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pekanbaru, 23 Desember 2019

Pembimbing Skripsi


MUSLIM, S.Ag.,SH.,M.Hum

NIP. 19720505 201411 1 002



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL.ARFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



232018

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/1788

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/22513 tanggal 9 Mei 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

- Nama : ADELIA SAFITRIA NINGSIH
- NIM : 11527203011
- Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
- Jurusan : ILMU HUKUM
- Jenjang : S1
- Alamat : JL SOEKARNO HATTA . KEL. SIDOMULYO BARAT KEC. TAMPAN
- Judul Penelitian : PELAKSANAAN TERHADAP PENARIKAN UANG TABUNGAN NASABAH BANK SAMPAH BERDASARKAN PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN NOMOR 13 TAHUN 2012 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN MENGURANGI, MENGGUNAKAN KEMBALI DAN MENGOLAH MELALUI BANK SAMPAH
- Lokasi Penelitian : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
- Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
- Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Mei 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
KABID POLITIK DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

- Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
- Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

JALAN DATUK SETIA MAHARAJA No. 04 Telp. (0761) 31516 Fax.(0761) 31512
PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 73 /DLHK/SKT/VIII/2019

Yang bertandatangan dibawah ini :

- a. Nama : M. ZULFIKRI, SH
b. Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : ADELIA SAFITRIA N
b. NIM : 11527203011
c. Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
d. Jurusan : Ilmu Hukum
e. Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Komplek Perum Damailanggeng Blok C2 No 1
f. Judul Penelitian : Pelaksanaan terhadap penarikan uang tabungan nasabah bank sampah berdasarkan Peraturan Menti Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman, Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali dan Mengolah Melalui Bank Sampah.

Maksud : Benar namanya tersebut diatas telah melakukan Riset / Pra Riset dan Penelitian pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 13 Agustus 2019

a.n KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU
Plh. SEKRETARIS



JASMIYATI
Pembina Tk.I

NIP. 19651026 199303 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/6204/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 menerangkan bahwa :

Nama : ADELIA SAFITRIA NINGSIH
 NIM : 11527203011
 Jurusan : ILMU HUKUM

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 28 MEI 2019

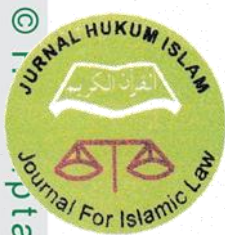
Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 1 Agustus 2019

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 195807121986031005



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ADELIA SAFITRIANINGSIH

NIM : 11527203011

Program Studi: ILMU HUKUM

Judul : *Pelaksanaan Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali Dan Mengolah Melalui Bank Sampah Di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan*

Pembimbing : Muslim. S. Ag. SH. M. Hum

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, April 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIK. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Adelia Safitrianingsih lahir di Pekanbaru pada tanggal 12 Februari 1997. Anak kedua dari Bapak Yusuf dan Ibu Syamsinar. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 035 Tampan di Pekanbaru pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Tri Bhakti Pekanbaru pada tahun 2012 dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan ilmu hukum di Fakultas Syariah dan Hukum dengan Nim 11527203011.

Selama kuliah penulis lebih suka berkecimpung di dunia non organisasi. Karena penulis tidak begitu tertarik untuk berkecimpung di dunia organisasi. Penulis melihat bahwa saat ini organisasi hanya sebagai sebuah lembaga dimana kita itu berpeluang besar melakukan hal-hal yang bersifat persaingan dan mengambil hal-hal yang menguntungkan bagi pribadi bukan bagi organisasi, serta hanya mendewasakan ego dan membuang waktu yang seharusnya bias kita manfaatkan untuk menyelesaikan program S1.

Penulis melakukan magang di kantor Kementerian Wilayah Hukum dan HAM Riau kota Pekanbaru dengan banyak mendapatkan pengalaman di bidang hukum. Kemudian penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Uin Suska Riau, Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul Pelaksanaan Penarikan Uang Tabungan Nasabah Bank Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mengurangi, Menggunakan Kembali dan Mengolah Melalui Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan. Penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum melalui sidang munaqosah pada tanggal 10 Maret 2020 dengan predikat memuaskan dengan IPK 3, 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.